Safa Muazam – Kelompok 7

Instalasi Tools

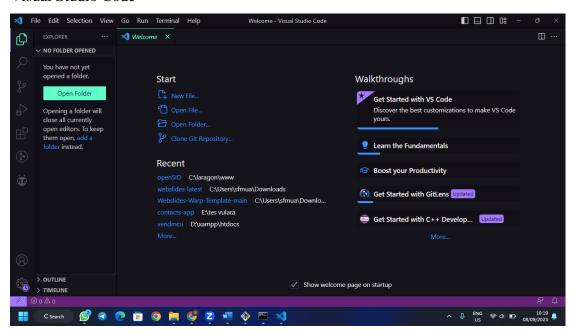
1. Git

```
C:\Users\sfmua>_

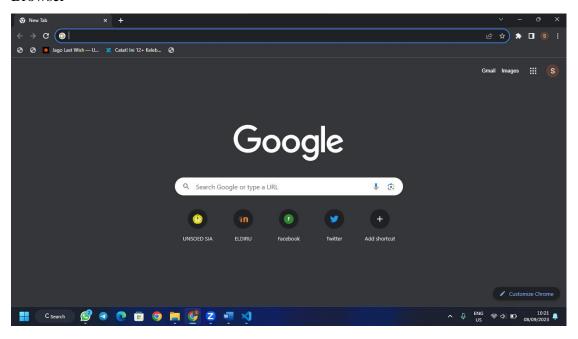
C:\Users\sfmua>_

C:\Users\sfmua>_
```

2. Visual Studio Code



3. Browser



Rangkuman Materi

Full Stack Developer

- Full Stack Developer adalah pengembang perangkat lunak yang memiliki keterampilan untuk mengembangkan aplikasi secara end-to-end, dari sisi depan (front-end) hingga sisi belakang (back-end).
- Scope penting yang ada pada Full Stack ADevelopment meliputi Front-End Development, Back-End Development, Database Management, Integration of Front-End and Back-End, Version Control and Collaboration, dan Mobile Development.
- Tujuan pengembangan Full Stack Developer adalah untuk menghasilkan aplikasi yang lengkap, fungsional, dan siap digunakan oleh pengguna akhir.

SDLC dan Design Thinking Implementation

- SDLC (Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak) adalah rangkaian proses yang terstruktur dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak dari awal hingga selesai.
- SDLC terdiri dari serangkaian tahap yang saling terkait dan dilakukan secara berurutan untuk memastikan bahwa pengembangan perangkat lunak berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ditentukan.
- Secara umum, SDLC meliputi Perencanaan & Analisis, Desain, Pengembangan, Pengujian, Penerapan, dan Pemeliharaan.
- Untuk mendukung SDLC, terdapat Design Thinking yang merupakan pendekatan kreatif untuk memecahkan masalah yang berfokus pada pengguna.
- Design Thinking terdiri dari beberapa tahapan, yaitu Empathize, Define, Ideate, Prototype, Test, dan Implement.
- Dengan mengintegrasikan Design Thinking dalam SDLC, tim pengembangan perangkat lunak dapat menciptakan produk yang lebih berorientasi pada pengguna, intuitif, dan sukses dalam memenuhi kebutuhan pengguna serta tujuan bisnis. Sifat iteratif dari Design Thinking memastikan perangkat lunak terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna dan dinamika pasar.

Basic Git

• Sistem Kontrol (Version Control) adalah metode yang digunakan untuk melacak dan mengelola perubahan dalam kode sumber atau berkas proyek.

- Sistem Kontrol ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu Sistem Kontrol Versi Terpusat (Centralized Version Control System) dan Sistem Kontrol Versi Terdistribusi (Distributed Version Control System).
- Git adalah sistem kontrol versi terdistribusi yang memungkinkan pengembang perangkat lunak untuk melacak perubahan dalam kode mereka, berkolaborasi dengan anggota tim, dan mengelola revisi kode secara efektif.